

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dengan seiring berjalannya waktu dari masa ke masa mengalami banyak sekali kemajuan. Mengingat begitu pesat perkembangan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan maka ini sejalan dengan pengembangan kualitas sumber daya manusianya (SDM). Pendidikan merupakan suatu dasar dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dari itu guna membuat sumber daya manusia yang kreatif, inovatif dan produktif diperlukan sistem pendidikan yang berkualitas pula.

Tertuang pada Undang-Undang yakni tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, dan bunyinya:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Menurut Kompri ia menyatakan bahwa pendidikan ialah suatu usaha sadar yang dijalankan oleh orang dewasa (tenaga pendidik) dalam melaksanakan kegiatan untuk mengembangkan peserta didiknya supaya sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut pandangan Umdirah bahwa pendidikan ialah suatu kehidupan dan kehidupan itu sendiri membutuhkan pendidikan.<sup>3</sup> Maka dari itu sesuai dengan pernyataan tersebut menunjukkan jika pendidikan merupakan

---

<sup>1</sup> Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2013 (Tentang Sistem Pendidikan Nasional), Pasal 1 Ayat 1

<sup>2</sup> Junaidi, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Fisika” Vol.02, No.02 (2019): 72-73, diakses pada 22 November 2021, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/SPEJ/article/view/726>

<sup>3</sup> Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm.1

salah satu kebutuhan penting manusia untuk keberlangsungan kehidupannya.

Sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam agama Islam juga sama dijelaskan pentingnya ilmu pendidikan yakni pada anjuran Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

[سورة العلق, ١-٥]

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Sejak diturunkannya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad SAW, dalam agama islam telah menekankan perintah untuk belajar, ayat pertama dalam surat al-alaq diatas menjadi bukti bahwa Al-Qur’an memandang penting belajar agar setiap manusia dapat memahami segala peristiwa yang terjadi di sekelilingnya sehingga dapat meningkatkan rasa syukur kepada sang pencipta dan juga mampu mengagumi kebesaran ataupun ke-Esaan Allah SWT.

Menurut Quraisyh Shihab, iqra’ merupakan dasar kata yang memiliki makna menghimpun. Dari menghimpun inilah lahir bermacam makna ataupun arti seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu, dan membaca baik teks maupun tidak. Berbagai arti yang muncul dari kata iqra’ sebenarnya secara tersirat menunjukkan perintah melakukan aktivitas belajar, meneliti, menelaah, dan membaca.<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran, Cet Ke-1(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.107-109.

Dapat dimengerti dari ayat tersebut bahwa pendidikan sudah diperintahkan dan dianjurkan Allah SWT sejak zaman Baginda Rasulullah SAW. Pada waktu itu Allah telah memerintahkan Rasulullah SAW supaya membaca dan menulis, ini merupakan kali pertama diperhatikan oleh Allah SWT kepadanya, kemudian setelah mampu membaca dan menulis, manusia baru melangkah ketingkat proses mengetahui hal-hal yang belum diketahui.

Menurut Dedi Supriadi ia menyatakan bahwa tidak ada pendidikan yang dapat berlangsung tanpa guru, karena itu sejarah guru di Indonesia pun setua usia pendidikan di negeri ini.<sup>5</sup>

Sehingga pendidikan dan pembelajaran begitu amat penting. Pembelajaran itu sendiri merupakan proses dalam mengarahkan perilaku belajar peserta didik untuk mengajarkan seseorang dan hal-hal yang baru yang tentunya belum diketahui ataupun dimengerti. Dari pembelajaran maka muncul yang namanya hasil belajar peserta didik/ siswa yakni hasil dari suatu evaluasi pembelajaran. Hasil belajar itu sendiri ialah hal yang berhubungan dengan aktivitas atau kegiatan belajar, sedangkan hasil belajar peserta didik merupakan hasil yang didapat seseorang atau dicapai melalui suatu proses belajar (pembelajaran) dengan mengadakan evaluasi terlebih dahulu.

Selain dari hasil belajar yang akan didapatkan oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik tentunya juga harus memiliki karakter yang telah menjadi tujuan pembelajaran tersebut. Ada beberapa karakter diantaranya ada karkter jujur, disiplin, religius, rasa ingin tahu, dan lain sebagainya. Melihat pembelajaran yang sekarang ini kaarkter rasa ingin tahu sangatlah penting dalam pembentukan pribadi peserta didik. Karakter rasa ingin tahu itu sendiri merupakan suatu sikap dan tindakan yang mana selalu berupaya untuk mengetahui secara lebih mendalam dan luas dari yang apa dipelajarinya, didengar, dan juga dilihat. Ini tentunya berhubungan dengan kewajiban terhadap individu dan lingkungan.

---

<sup>5</sup> Amini. 2016. *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing, hlm.14

Dalam kegiatan belajar mengajar pula ada berbagai strategi, model, dan metode pembelajaran. Model pembelajaran itu sendiri berguna untuk mempermudah pendidik menjelaskan suatu materi ajar dan juga mempermudah peserta didik dalam memahami apa yang telah disampaikan pendidik dengan cepat. Diantaranya salah satu model pembelajaran yang sangat cocok dengan mata pelajaran IPA khususnya di MI/SD kini ialah model pembelajaran *word square*.

Model pembelajaran Word Square ialah model pembelajaran yang mengkolaborasikan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.<sup>6</sup> Model pembelajaran ini sangat mirip dengan permainan TTS atau Teka Teki Silang, disini letak perbedaannya ialah jawabannya sudah ada hanya saja disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf maupun angka sebagai penyamar atau pengecoh.

Menurut Trianto bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran yang didalamnya terdapat teori yang sistematis, dalam pengimplementasiannya secara umum terbatas pada gejala - gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen/ percobaan - percobaan serta memberikan dorongan dalam otak dan sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Melihat pada realita dalam keseharian seputar pendidikan, kini masih banyak pendidik yang belum sepenuhnya belum dapat membentuk suasana pembelajaran yang bisa mengembangkan ataupun menumbuhkan karakter seperti rasa ingin tahu dalam pembelajaran. Karakter rasa ingin tahu itu sendiri adalah cara berpikir, sikap dan perilaku yang mana mencerminkan penasaran dan keinginan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih

---

<sup>6</sup>Ujang,S, dkk, *Model-Model Pembelajaran Efektif*, (Sukabumi: Yayasan Budi Mulia Sukabumi,2016),hlm. 98

<sup>7</sup> I Gusti Agung , dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA” Vol. 03, No. 01 (2019): 80, diakses pada 22 November 2021, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/17661>

mendalam. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dianggap sebagian peserta didik sulit di bangku sekolah dasar khususnya jika tidak dengan serius mempelajarinya.

Banyak sekali pendidik sekarang belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif mengikutsertakan peserta didik dan juga belum banyak pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakteristik materi pelajaran, seperti memadukan media dengan suatu model atau strategi pembelajaran.

Pada penelitian terdahulu, yakni penelitian yang dilakukan oleh Dea Resti memiliki kesaamaan pada penggunaan model pembelajaran yang digunakan peneliti pada penelitian ini yakni menggunakan model pembelajaran *word square*. Pada penelitian sebelumnya yakni mendapatkan hasil sebagai berikut;

“Resti Apria,2018, berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung”<sup>8</sup> menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung semester II tahun ajaran 2017/2018. Sampel terdiri dari kelas IV A yang berjumlah 29 dan kelas IV C yang berjumlah 28. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan tes objektif dan dokumentasi. Setelah data test objektif dikumpulkan kemudian pengolahannya dilakukan dengan analisis stastistik dengan menggunakan uji<sub>t</sub>.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *word square* berbantu media gambar mencapai 80,68 sedangkan nilai rata-rata kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *direct instruction* berbantu media gambar mencapai rata-rata 75,28. Hasil dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} 2,786$  dan  $t_{tabel} 2,004$  pada taraf signifikan 0,05  $t_{hitung} > t_{tabel} (2,786 >$

---

<sup>8</sup> Dea Resti Apria, “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 81-83

2,004) dengan demikian dapat diketahui  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Dari perhitungan tersebut maka menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *word square* berbantu media gambar terhadap hasil belajar IPA kelas IV MIN 10 Bandar Lampung.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sementara oleh peneliti bersama guru yang bersangkutan juga menunjukkan pendidik dalam proses pembelajaran lebih dominan menggunakan metode ceramah atupun dengan model pembelajaran yang monoton, hal ini membuat peserta didik merasa jenuh dalam pembelajaran dan pada saat proses belajar mengajar.<sup>9</sup> Menyikapi permasalahan tersebut, perlu diupayakan usaha dari pendidik supaya memiliki semangat yang tinggi untuk memperluas pemahaman tentang bagaimana menyajikan suatu pembelajaran dalam bentuk baru. Cara lainnya yakni pendidik harus bisa membangkitkan siswa dalam pembelajaran tersebut. Maka disini pendidik dapat mengubah model atau metode yang membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran tepatnya dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran yang mana disukai oleh peserta didik biasanya pembelajaran yang meningkatkan rasa penasaran siswa tersebut sehingga rasa ingin tahunya meningkat dan membuat waktu terasa singkat dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satu bentuk pembelajaran inovatif adalah pembelajaran dengan model pembelajaran *Word Square*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan terkhususnya pada kelas atas yakni kelas V dengan judul : **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Untuk Meningkatkan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Hasil Belajar Siswa Di Mi Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan Tahun 2021”**

---

<sup>9</sup>Matsna Nur Arifah, S.Pd, Guru Kelas V MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi, Wawancara Pribadi, 07 November 2021

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan?
2. Apakah terjadi pengaruh yang signifikan model pembelajaran *word square* pada karakter rasa ingin tahu terhadap peserta didik di kelas V MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan?
3. Apakah terjadi pengaruh yang signifikan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPA terhadap peserta didik kelas V di MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *word square* pada karakter rasa ingin tahu terhadap peserta didik di kelas V MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPA terhadap peserta didik kelas V di MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan?

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara akademik, karya tulis ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran dan memperluas wacana keilmuan, khususnya mengenai pengaruh model pembelajaran *word square* pada karakter rasa ingin tahu dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Lain  
Meningkatkan kemampuan dalam menyusun rancangan penelitian dengan model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan karakter rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA serta membuka peluang untuk mengadakan penelitian lanjutan.
- b. Bagi Pendidik  
Sebagai salah satu upaya memperbaiki kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *word square* di MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan
- c. Bagi Peserta Didik
  - 1) Meningkatkan karakter rasa ingin tahu yang tinggi pada mata pelajaran IPA
  - 2) Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA yang akhirnya sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar.
- d. Bagi Sekolah  
Dapat dijadikan sebagai acuan ataupun bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru atau pendidik khususnya dalam bidang pelajaran IPA.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang dimaksudkan adalah untuk mendapatkan gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian. Sistematika Penulisan berisi penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, yang secara garis besar terdiri dari Bagian Awal, Bagian Isi dan Bagian Akhir. Sehingga akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah penulisan skripsi yang akan penulis susun:

### 1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas : halaman judul, halaman sampul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan,

halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isidan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab. Setiap bab pada bagian ini saling berhubungan. Kelima bab tersebut antara lain:

a. **BAB I Pendahuluan**

Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. **BAB II Landasan Teori**

Bagian ini berisi tentang deskripsi teori, bagian ini dibutuhkan sebagai pijakan dasar untuk membangun kerangka fikir yang logis terkait dengan masalah yang akan dijawab dalam penelitian yang ujungnya adalah perumusan hipotesis. Serta berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis

c. **BAB III Metode Penelitian**

Bagian ini berisi tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji asumsi klasik, instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

d. **BAB IV Pembahasan**

Bagian ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan berupa gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian serta analisis data dan pembahasan.

e. **BAB V Penutup**

Berisi tentang simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Penutup

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data statistik, dan daftar riwayat hidup penulis.